
EVALUASI SISTEM AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

¹Merry Agustina, ²Intan Sari Meirosa

¹Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, merry_agst@binadarma.ac.id

²Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, meirosaintan@gmail.com

Abstract - Every company that is established generally has a goal to obtain benefits that are beneficial to the company. PT Pusri also makes sales the main activity. To increase production with good quality, management capability is needed in managing production factors that exist within the company. The use of fixed assets of each company is different from each other, this depends on the type of activities carried out by the company. As time goes by, fixed assets will experience depreciation (except land). Fixed assets also have an important role for the smooth operation of the company. In maximizing this role, appropriate policies are needed in the management of fixed assets

Keywords: Company, Production, Fixed assets

Abstrak - Setiap perusahaan yang didirikan umumnya mempunyai tujuan untuk memperoleh keuntungan yang bermanfaat bagi perusahaan. PT Pusri juga menjadikan penjualan sebagai aktivitas utama. Untuk meningkatkan produksi dengan kualitas yang baik, maka diperlukan kemampuan manajemen dalam mengelola faktor-faktor produksi yang ada dalam perusahaan. Penggunaan aset tetap setiap perusahaan berbeda satu sama lainnya, hal ini tergantung dari jenis kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Seiring dengan berjalannya waktu, aset tetap akan mengalami penyusutan (kecuali tanah). Aset tetap juga memiliki peranan penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Dalam memaksimalkan peranan tersebut dibutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aset tetap

Kata kunci: Perusahaan, Produksi, Aset tetap

1. Pendahuluan

Untuk dapat mencapai tujuan-tujuannya dan menjaga kelangsungan hidupnya perusahaan akan melakukan berbagai cara, diantaranya dengan membuat perencanaan kegiatan atau aktivitas operasional perusahaan dengan baik, mengikuti perkembangan perekonomian dan globalisasi dengan mengembangkan inovasi produk, meningkatkan kinerja karyawan, melakukan perluasan usaha agar dapat terus bertahan dan bersaing dengan para pesaing yang lama atau pendaatang baru.

Perusahaan menggunakan berbagai macam aset tetap dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya seperti peralatan, perabotan, alat-alat, mesin, bangunan dan tanah. Aset tetap merupakan harta perusahaan yang masa aktifnya lebih dari 1 tahun yang digunakan dalam kegiatan perusahaan tidak untuk dijual dan memberi manfaat yang lebih dari 1 tahun.

Metode yang diterapkan oleh perusahaan juga tidak semuanya sesuai dengan aturan yang berlaku, dalam hal ini mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 dijelaskan tentang berbagai hal yang berhubungan dengan aset tetap,

Mengingat Aset tetap juga memiliki peranan penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Penulis bermaksud untuk mengetahui apakah Mengingat Aset tetap juga memiliki peranan penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Penulis bermaksud untuk mengetahui

apakah Sistem Akuntansi Aset Tetap pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, sudah sesuai dengan PSAK No. 16.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Akuntansi

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan [1].

Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengelompokkan, merangkum, serta melaporkan informasi keuangan dan operasi perusahaan [2].

Dari definisi diatas maka penulis menyimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah merupakan metode dan prosedur pencatatan dengan mengidentifikasi, merangkai, menganalisa, mengelompokkan.

2.2 Aset Tetap

Aset tetap adalah aset perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari 1 tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali [1]. Aset tetap adalah aset berwujud yang [3]:

- 1) Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan
- 2) Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari 1 periode

2.3 Penggolongan Aset Tetap

Aset tetap dalam perusahaan manufaktur umumnya digolongkan sebagai berikut :Tanah dan perbaikan tanah (land and land improvement), Gedung dan perbaikan gedung (building and building improvement), Mesin dan peralatan pabrik, Mebel, Kendaraan [1].

2.4 Pengakuan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunai pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan melampaui jangka waktu kredit normal, maka perbedaan antara harga tunai dan total pembayaran diakui sebagai beban bunga selama periode kredit kecuali beban bunga tersebut dikapitalisasi sesuai dengan PSAK 26 : Biaya Pinjaman [3].

2.5 Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya [3].

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini, menggunakan data primer dan sekunder .Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui proses survey, wawancara dan melakukan dokumentasi terhadap data yang diberikan oleh karyawan PT Pusri Palembang. Data Sekunder Merupakan data pendukung yang bersumber dari literatur maupun referensi- referensi yang ada [4]. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif. Tujuan utama menggunakan metode deskriptif adalah untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, serta akurat pada objek penelitian [5].

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

4.1.1 Pengelompokan Kriteria Aset Tetap PT PUSRI

Pada PT Pupuk Sriwidjaja, Aset tetap dikelompokkan berdasarkan kelompok kriteria aset :

- 1) Bangunan
- 2) Tanah
- 3) Mesin

4) Kendaraan

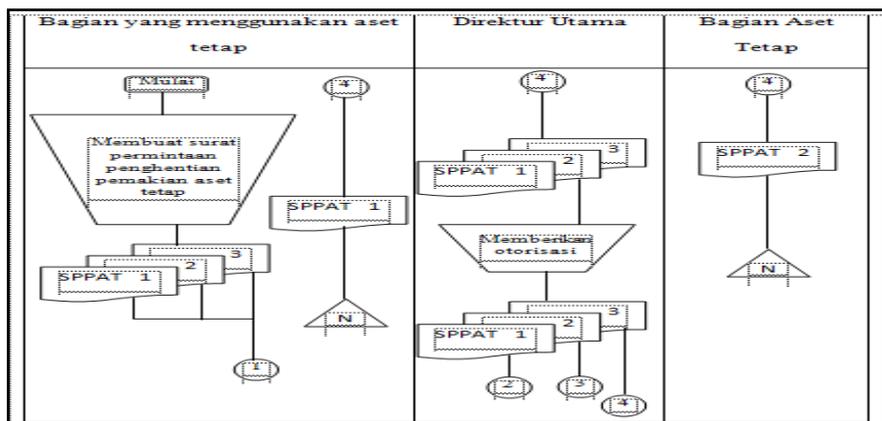
4.1.2 Tabel perbandingan aset tetap pada PT. Pusri

Tabel perbandingan aset tetap PSAK 16 (revisi 2011) dengan aset tetap PT.Pusri sebagai berikut :

Tabel 1. Perbandingan aset tetap PT. Pusri		
NO	ASET TETAP PT.PUSRI	PSAK 16 (REVISI 2011)
Pembangunan Pusri		
	Pengakuan	Pengakuan Aset Tetap
	Didirikan berdasarkan akta notaris eliza pondaag nomor 177 tgl 24 des 1959	Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut;
	Penyusutan	Penyusutan Aset Tetap
1	Setelah 20 tahun di mulai dari tahun 1959 – 2019 nilai aset bangunan mengalami penyusutan di mulai dari aset digunakan,itu di ketahui dari berkurangnya harga jual bangunan setelah 20 tahun pemakaian	Penyusutan alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya
	Penghentian	Penghentian Pengakuan Aset Tetap
	Ketika bangunan sudah tidak layak pakai dan tidak memberikan lagi manfaat ekonomi (tidak digunakan lagi)	a. dilepas; atau b. ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya
Tanah		
	Pengakuan PT.Pusri	Pengakuan Aset Tetap
	Dibangun diatas lahan seluas 20 hektar luas bangunan berkapasitas 100.000 ton urea dan 59.400 ton amonia per tahun	Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan dari aset tersebut;
	Penyusutan	Penyusutan Aset Tetap
2	Setelah 20 tahun nilai aset tanah tidak mengalami penyusutan itu diketahui tidak berkurang harga jual tanah semenjak digunakan pertama kali digunakan	Penyusutan alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya
	Penghentian pengakuan	Penghentian Pengakuan Aset Tetap
	Ketika tanah sudah tidak layak pakai yang tidak memberikan lagi manfaat ekonomi	jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannyapada saat: a. dilepas; atau b.ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya
Mesin pengakuan		
3	PT. Pusri memiliki aset mesin dalam bentuk perlengkapan kantor seperti mesin tik, mesin hitung, mesin foto copy, komputer, printer, scaner dan	Pengakuan Aset Tetap
		Kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomik masa depan

sejenisnya	dari aset tersebut; dan
Penyusutan	Penyusutan Aset Tetap
Setelah 4 tahun nilai aset mesin mengalami penyusutan dimulai dari aset digunakan, itu diketahui dari berkurangnya harga jual mesin setelah 4 tahun pemakaian	Penyusutan adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya
Penghentian pengakuan	Penghentian Pengakuan Aset Tetap
Ketika mesin sudah tidak layak pakai dan tidak memberikan lagi manfaat ekonomi	a. dilepas; atau b. ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya

4.1.3 Prosedur sistem penghentian pemakaian aset tetap pada PT. Pusri



Sumber : PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

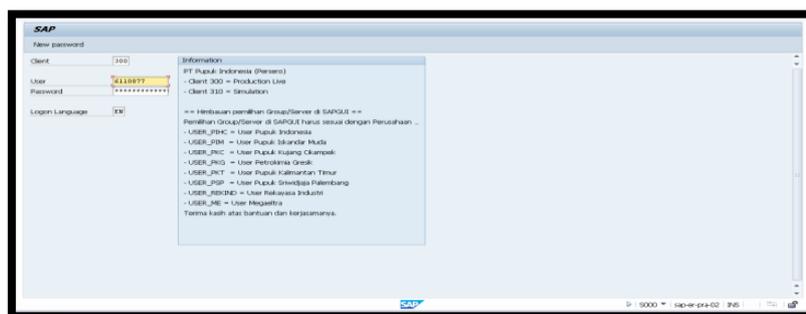
Gambar 1. Flowchart Sistem Penghentian Pemakaian Aset Tetap pada PT Pusri

4.1.4 Bagian-bagian yang terlibat dalam pembelian aktiva tetap :

- 1) Bagian Pembelian
- 2) Bagian Pemasok
- 3) Bagian Pencatatan

4.1.5 Sistem pengolahan data aset pada PT. Pusri

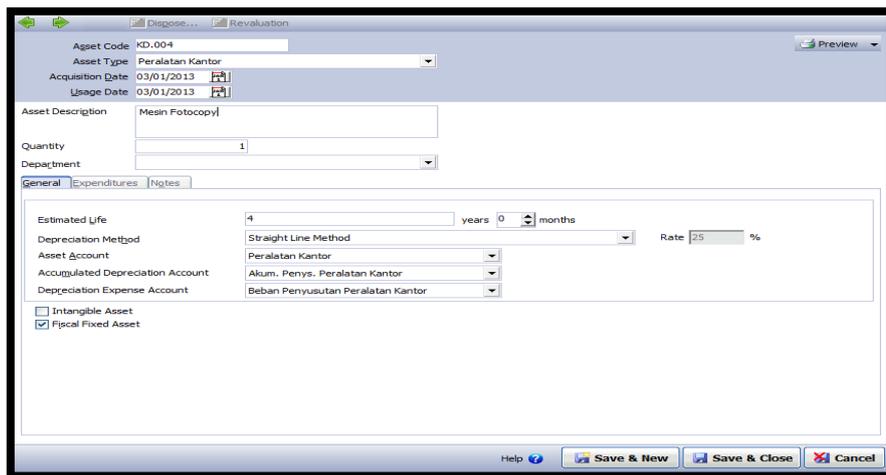
- 1) Admin melakukan login



(Sumber : PT Pusri Palembang, 2018)

Gambar 2. Tampilan form login

2) Admin melakukan penginputan data



(Sumber : PT Pusri Palembang, 2018)

Gambar 3. Tampilan jurnal manual entry

3) Admin Logout



(Sumber : PT Pusri Palembang, 2018)

Gambar 4. Tampilan form Logout

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengelompokan Aset Tetap

Berdasarkan pengelompokan aset tetap pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dan teori pada bab II sebelumnya, aset tetap dapat dikelompokkan berdasarkan jenisnya yaitu bangunan, tanah, mesin, kendaraan.

4.2.2 Pengakuan Aset Tetap pada PT PUSRI

Berdasarkan PSAK dan PT.Pupuk Sriwijaya Palembang, pengakuan aset tetap diakui aset tetap jika ketika jumlah tercatat aset tetap mempunyai manfaat ekonomi masa depan.

4.2.3 Penyusutan Aset Tetap pada PT PUSRI

Berdasarkan PSAK dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, penyusutan aset tetap dimulai ketika aset berada pada lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

4.2.4 Penghentian Pengakuan Aset Tetap pada PT PUSRI

Berdasarkan PSAK dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, penghentian aset tetap terjadi pada saat pelepasan dan ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan dan pelepasannya.

4.2.5 Prosedur dari penghentian pengakuan aset tetap pada PT. PUSRI

- 1) Bagian yang menggunakan aset tetap membuat surat permintaan penghentian pemakaian aset tetap
- 2) Setelah surat permintaan penghentian pemakaian aset tetap dibuat surat tersebut diserahkan ke bagian Direktur utama
- 3) Direktur menerima dan memberikan otorisasi atas surat permintaan penghentian pemakaian aset tetap dari bagian yang menggunakan aset tetap, dimana rangkap 1 diserahkan kepada bagian kartu aset tetap, rangkap 2 diserahkan kepada bagian aset tetap, dan rangkap 3 diserahkan lagi kepada bagian yang menggunakan aset tetap.

4.2.6 Bagian terlibat dalam pembelian aktiva tetap

- 1) Bagian Pembelian
>> Melakukan Survei dan permintaan penawaran harga ke perusahaan pemasok.
- 2) Bagian Pemasok
>> Mengirim barang (jika sudah sepakat)
- 3) Bagian Pencatatan
>> Mencatat Transaksi pembelian

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian Evaluasi sistem akuntansi aset tetap pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengakuan aset tetap pada PT. Pupuk siwidjaja palembang terjadi jika ketika jumlah tercatat aset tetap mempunyai manfaat ekonomi masa depan.
2. Penyusutan aset tetap pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dimulai ketika aset berada pada lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan keinginan manajemen.
3. Penerapan sistem informasi akuntansi aset tetap pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah cukup baik meskipun masih ada kekurangan dalam sistem informasi akuntansi yang ada yaitu ketika terjadi *maintenance* dalam melakukan penginputan data ke SAP (*System Application and Product*) sehingga membuat karyawan terkadang mengalami kesulitan dalam melakukan penginputan data ke SAP.
4. Sistem aset tetap pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah bisa dikatakan baik karena sudah sesuai dengan PSAK No. 16 (revisi 2011).

Referensi

- [1] Mulyadi.2016.*Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- [2] Carl S, dkk.2015. *Sistem Akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Revisi 2011)*. Jakarta
- [4] Rudianto.2012.*Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*.Jakarta:Penerbit Erlangga
- [5] Sugiono.2013.*Metodologi Penelitian Kuantitatif,Kuantitatif dan r&d*.Bandung:Alfabeta